Implementasi Sistem *Data Warehouse* dan ETL (Extract, Transform, Load)

Bisnis Perumahan PT. Hidup Bumi Sejahtera

Thomas Januardy

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Multimedia Nusantara, Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong, Tangerang, Banten - 15811 Indonesia thomas.januardy@student.umn.ac.id

Abstract—Retail is an activity that markets the end consumer to products or services for their own personal or household

Index Terms—Data Warehouse, ETL, Pentaho, Mondrian, MySQL, Data Perumahan, Business Intelligence

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah beradaptasi dan terus mengikuti perkembangan zaman, yang semakin pesat tersebar luas dan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia sehari-hari yang tidak luput dari istilah bernama 'data' Kebutuhan akan [1]. pengelolaan data yang efektif dan efisien dalam menjalankan aktivitas bisnis agar dapat menjadi informasi yang bernilai sebagai alat pendukung dalam pengambilan keputusan strategis dan solutif terhadap masalah perusahaan. Permasalahan yang muncul dalam bisnis tentang bagaimana cara pengelolaan data tersebut, khususnya hasil data yang berukuran besar yang tidak teratur dan tersebar di mana-mana sehingga menyulitkan perusahaan dalam mengelola maupun menganalisis untuk informasinya [2].

Adanya sistem informasi pada bisnis, dapat membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan memungkinkan akses yang cepat dan mudah ke informasi yang diperlukan, serta dengan membantu mengelola dan mengolah informasi dengan cara yang teratur dan terstruktur. Sistem informasi bisnis juga dapat membantu meningkatkan keamanan informasi dengan menyimpan dan mengelola informasi dengan cara yang aman. Sistem informasi pada bisnis yang mencakup hampir seluruh aspek, dapat diterapkan dalam berbagai jenis bidang bisnis, termasuk perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, perusahaan keuangan, dan perusahaan retail. Fasilitas bisnis yang dapat mencakup sistem informasi yang berfokus pada operasi bisnis seperti sistem pembelian, sistem penjualan, sistem produksi, dan sistem pengiriman, atau sistem yang lebih luas seperti sistem sumber daya manusia, sistem keuangan, dan sistem informasi pemasaran.

Implementasi nyata sebagai solusi permasalahan tersebut dengan integrasi data warehouse untuk membantu sebuah bisnis dalam mengambil keputusan manajemen [3]. Data warehouse sebagai alat penunjang dengan kemampuan menganalisis, merencanakan, dan bereaksi terhadap kedinamisan bisnis dengan cepat dan akurat [2]. Bagian pengaplikasian data warehouse dalam business intelligence menjadi salah satu yang terpenting merupakan proses ETL (Extract, Transform, Load) yang memiliki performa baik [4]. Proses dalam data warehouse dapat dilakukan pada Pentaho, sebagai perangkat lunak yang digunakan untuk ETL dan proses data warehouse lainnya [5].

Salah satunya merupakan bisnis perumahan dari perusahaan PT. Hidup Bumi Sejahtera, yang merupakan salah perusahaan yang bergerak pada bidang properti, berbentuk residensial berbangunan gedung terstruktur maupun rumah-rumah kontemporer. Perusahaan Hidup Bumi Sejahtera yang memiliki peranan dalam membantu pembangunan infrastruktur sebagaian pembangunan arsitektur bangunan di kota-kota besar berdiri sejak tahun 1958, dinaungi dengan departemen pemerintahan, seperti Department of Energy untuk kebutuhan infrastruktur sesuai dengan tatanan lingkungan dan sumber daya bumi. Hidup Bumi Sejahtera telah melakukan implementasi sistem ERP dan pengolahan data untuk kegiatan analisis dan pengambilan keputusan yang lebih baik, yakni dengan penerapan data warehouse. Pada dasarnya, Hidup Bumi Sejahtera memiliki aset properti yang luas tersebar dalam beberapa wilayah sehingga terlalu sulit untuk menjaga dan mengevaluasi antar aset properti secara real-time sehingga membutuhkan suatu sistem data yang dapat langsung membawa identitas dari masing-masing properti. Data tersebut pada nantinya berguna dalam analisis, seperti pemasaran, prediksi harga, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk menyatukan dan menyimpan data perusahaan Hidup Bumi Sejahtera di sistem integrasi *data warehouse*, mulai dari data setiap bangunan dan penggunaan energinya untuk memudahkan dalam pencarian data, melakukan analisis, hingga merancang basis data bisnis.

II. TINJAUAN TEORITIS

A. Data Warehouse

Data warehouse adalah sistem penyimpanan dan pengolahan data yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data yang terkumpul dari berbagai sumber, seperti data transaksi, data aplikasi, dan filefile lainnya. Data warehouse biasanya digunakan untuk menyediakan data yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk tujuan analisis dan pengambilan keputusan bisnis. Data warehouse terdiri dari koleksi data bersifat subject-oriented, integrated, non-volatile, dan time-variant [3]. Selain itu, data warehouse memiliki karakteristik ringkas, granularity yang rinci, dan tidak ternomalisasi serta sangat redundan [6].

B. Pentaho

Pentaho merupakan perangkat lunak yang berorientasi pada pekerjaan data warehouse (DW) dan business intelligence (BI). Pentaho bersifat opensource dan berjalan pada dengan basis Java [5]. Pentaho terdiri atas beberapa fitur program yang memiliki kegunaan dan fungsinya masing-masing dalam mengolah keperluan di bidang data warehouse dan menyediakan business intelligence. Keseluruhan program dan fitur dalam membangun aplikasi BI dan DW dirangkum dalam Pentaho BI Suite [7]. Berikut adalah beberapa aplikasi yang disediakan Pentaho [5]:

- Pentaho BI Server, berupa aplikasi dengan portal web yang menyediakan layanan web service, workflow engine, dan sebagai user interface dalam membuat laporan analisis maupun operasional di Pentaho.
- Pentaho Data Integration/Kettle, berupa aplikasi dalam melakukan proses ETL dengan elemen utama *Transformation* (sekumpulan instruksi dengan struktur input-proses-output) dan *Job* (sekumpulan instruksi untuk menjalankan transformasi).
- Pentaho Analysis/Mondrian, sebagai aplikasi pendukung sistem OLAP (Online Analytical Processing) dengan basis open-source.
- Pentaho Reporting, sebagai aplikasi reporting/pembuat laporan ad hoc yang berorientasi pada laporan operasional dan dashboard sederhana.
- Weka, adalah aplikasi untuk tujuan data mining secara open-source dengan basis Java yang memiliki fitur pemodelan machine learning yang dapat digunakan untuk melakukan generalisasi maupun pemodelan formula dari data sampling.

• Ctools, sebagai alat yang digunakan untuk membuat *dashboard* utama berbasis *open-source* pada Pentaho Community Edition. *Dashboard* yang interaktif dan terintegrasi pada Pentaho BI Server.

C. Online Analytical Processing (OLAP)

OLAP (Online Analytical Processing) adalah teknik dan teknologi yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data multidimensional [6]. OLAP memungkinkan pengguna untuk menjalankan kueri dan analisis data secara interaktif dari berbagai sudut pandang dan menampilkan hasilnya dalam bentuk yang mudah dipahami.

OLAP merupakan bagian dari kategori sistem *Business Intelligence* (BI), yang bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis dengan menyediakan akses ke data yang terstruktur dan mudah dipahami. OLAP memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi data secara dinamis, menjalankan analisis yang kompleks, dan menampilkan hasilnya dalam bentuk yang mudah dipahami seperti tabel, grafik, atau laporan.

Dengan menggunakan OLAP, perusahaanperusahaan yang memiliki data yang kompleks dan multidimensional dan membutuhkan solusi untuk mengelola dan menganalisis data tersebut secara efektif yang dapat terbagi ke dalam beberapa sub atribut [6].

D. Extract, Transform, Load (ETL)

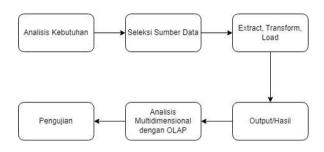
ETL (Extract, Transform, and Load) adalah proses yang digunakan untuk mengambil data dari sumber yang berbeda, mengubahnya sesuai dengan kebutuhan, dan memuatnya ke dalam data warehouse. ETL merupakan bagian penting dari sistem Business Intelligence (BI) yang bertujuan untuk menyediakan akses ke data yang terstruktur dan mudah dipahami bagi para pengguna untuk mengambil keputusan bisnis. Secara sederhana, maka alur ETL diawali dengan mengekstrak dan mempertahankan kualitas data dari sumber yang terseleksi, standarisasi berupa mengubahnya menjadi format baru yang terstruktur dan sesuai dengan aturan model bentuk, dan diakhiri dengan pemuatan ke dalam struktur data target [2].

III. METODOLOGI

Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data, serta melakukan evaluasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan suatu gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur penelitian dan langkah-langkah yang harus dikerjakan, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan tahap selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

A. Alur Penelitian

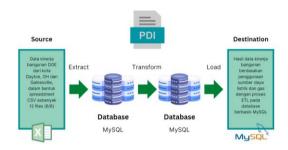
Proses dalam penelitian ini akan dijalani berdasarkan alur metodologi rekayasa dengan tahapan penelitian sedemikian rupa untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari pengujian *data warehouse*, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Pada penelitian ini, tahap pertama pada analisis kebutuhan tentang apa yang dibutuhkan oleh bisnis dengan teknik pengumpulan data berupa laporan dan strategis menggunakan sistem warehouse. Analisis yang dibutuhkan perusahaah Hidup Bumi Sejahtera tentang seberapa banyak data mengenai karakteristik properti building beserta penggunaan energi, seperti listrik dan gasnya. Proses pengambilan sumber data adalah dengan proses ekstraksi yang dipergunakan berdasarkan laporan data dari "DOE's Buildings Performance Database, sample Residential Data" dengan data bangunan properti pada kota Dayton, OH, dan Gainesville. Proses ETL yang dilakukan dengan mengubah dan memanipulasi data berdasarkan kesesuaian dengan laporan kinerja analisis data properti. Proses pengolahan output dengan proses penyuntingan dan penyesuaian lebih lanjut agar data dapat dipahami dengan mudah melalui output pada database MySQL untuk proses multidimensional. Proses analisis multidimensional yang dilakukan dengan Mondrian untuk membuat skema bintang (star schema), grafik dan penjabaran data cube lebih rinci yang digunakan untuk proses OLAP. Proses pengujian untuk menguji kesesuaian hasil yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari hasil output tabel fakta secara acak dan disesuaikan dengan hasil antara pemrosesan data melalui pemrosesan ETL pada Pentaho Data Integration.

B. Gambaran Umum Sistem

Gambaran umum sistem yang merupakan arsitektur dan kerangka pikir dari proses tahapan penelitian ini, yang terdiri atas analisis akan kebutuhan sistem dan bagaimana proses pengolahan data dapat menjadi analisis yang solutif. Gambaran tersebut akan dirangkum dalam bentuk ilustrasi kerangka gambar di bawah ini.



C. Analisis Kebutuhan Sistem

1) Format Data Properti

Format data dari properti yang dimiliki perusahaan Hidup Bumi Sejahtera diambil dari *DOE's Building Performance Database* di wilayah kota Dayton, OH, dan Gainesville. Data berbentuk *file* dengan format CSV yang terdiri dari 6 *file*, masing-masing menjelaskan mengenai:

• Data Headers (metadata)

⊿ A			
FACILITYTYP	EID		
2 RESFACILI RI	SFACILITY	TYPEID	
Single Fan	1		
4 Multifami	2		
Apartmen	3		
Mobile Ho	4		
7 Studio	5		
Unknown	0		
9 NULL	999		
10			
1 CENSUSDIVI	SIONID		
2 CENSUSDI CI	NSUSDIVI	SIONID	
New Engla	1		
4 Middle At	2		
East North	3		
6 West Nort	4		
7 South Atla	5		
8 East South	6		
9 West Sout	7		
0 Mountain	8		
Pacific Pacific	9		
2 Unknown	0		
3 NULL	999		

Building Characteristics

		8	C	D	- 6	- 1	6	н		1	K	- i	м	N	0		q	R	- 5	T
itaJan	ntifAC	LITYTY		ENSUSOI	GROSSFLCN	UMFLOC	WALLTYP	EWINDOV	ATTIONS	TWALLINST			ASSET_HE	HEATING	HEATING	SHEATING	SASSET_C	a coouna	COOLIN	SÉCOGLINA
	1	1	1970		2733	1					32603		2	4				2 1		6
	2	2	1973		3145	3					32607		2	4				2 1		6
	3	2	1975		1676	1					32605		2	4				2 1		6
	4	1	1975		1656	1					32605		2	4				2 1		6
	5	1	1978		1612	2					32601		2	4				2 1		6
	6	2	1961		520	1					32009		1	1				2 1		6
	7	1	1984		760	1					32641		1	1						
	8	1	1967		1457	1					32903		2	4				2 1		6
	9	1	1960		1092	1					32009		1	1				2 1		6
	10	1	2005		2429	1					32906		1	1				2 1		2
	11	1	1963		1196	1					32929		1	1						
	12	2	1970		2570	3					32005		1	1				2 1		6
	13	2	1975		3561	1					32905		2	4				2 1		6
	14	1	1976		2512	1					32905		2	- 4				2 1		6
	15	2	1981		1464	1					32005		2	4				2 1		7
	16	1	1978		1440	1					32005		2	4				2 1		6
	17	1	1999		1766	1					32006		2	- 4				2 1	/ 1	0
	18	1	1909		1068	1					32641		2	- 4				2 1		6
	19	1	1987		976	1					32607		2	4				2 1		8
	20	1	1975		2378	1					32907		2	- 4				2 1		6
	21	1	1961		1602	1					32009		2	- 4				2 1		6
	22	1	1960		1261	1					32609		2	4				2 19		6
_	33		1076		3356						33636									

Electricity Annual

			/		
4	А				
	DataJamii	YEAR	AnnualEle	c_kWh	
	1	2010	19703		
	2	2010	19004		
	3	2010	11018		
	4	2010	9901		
	5	2010	6614		
	7	2010	5944		
8	8	2010	7845		
9	10	2010	6777		
	12	2010	21842		
	13	2010	27850		
	14	2010	20747		
	15	2010	1804		
	16	2010	4916		
	17	2010	13502		
	18	2010	18845		
	19	2010	11416		
	20	2010	23527		
	22	2010	7318		
	23	2010	23844		
	24	2010	5897		
	25	2010	7738		
	26	2010	13731		
24	27	2010	10024		

• Electricity Monthly



Gas Annual

4	A	В	c	D	E	F	G	н
	DataJami(RECORD_I	YEAR	MONTH	ELECTRICI	TY_USE_k	Wh	
	1	721649	2010	1	1048			
	1	721651	2010	3	1069			
	1	721650	2010	2	1012			
	1	721658	2010	10	1681			
	1	721652	2010	4	1025			
	1	721659	2010	11	1156			
	1	721653	2010	5	1276			
	1	721656	2010	8	2669			
	1	721655	2010	7	2583			
	1	721654	2010	6	2330			
	1	721657	2010	9	2512			
	1	721660	2010	12	1342			
	2	721672	2010	12	1591			
	2	721661	2010	1	2518			
	2	721670	2010	10	1196			
	2	721665	2010	5	1325			
	2	721662	2010	2	1390			
	2	721667	2010	7	2350			
	2	721669	2010	9	1721			
	2	721663	2010	3	1421			
	2	721664	2010	4	987			
	2	721668	2010	8	1950			
	,	701671	2010	- 11	. 025	$\overline{}$		

Gas Monthly

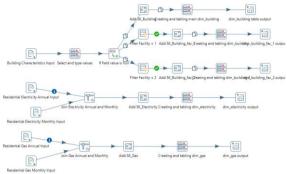
	•	Ga.	S IVIOI	unuy		
4	A	В	C	D	Е	F
	DataJami[RECORD_I	YEAR	MONTH	Gas_USE_I	Btu
	6	620782	2010	1	4200	
	6	620783	2010	2	1200	
4	6	620784	2010	3	1400	
	6	620785	2010	5	1200	
	6	620786	2010	6	1800	
	6	620787	2010	8	1800	
8	6	620788	2010	9	900	
	6	620789	2010	10	900	
	6	620790	2010	11	1300	
	6	620791	2010	12	3700	
	7	620792	2010	1	10800	
	7	620793	2010	2	7600	
	7	620794	2010	3	7100	
	7	620795	2010	4	1200	
	7	620796	2010	5	600	
	7	620797	2010	6	500	
	7	620798	2010	7	600	
9	7	620799	2010	8	400	
	7	620800	2010	9	500	
	7	620801	2010	10	1200	
	7	620802	2010	11	3700	
	7	620803	2010	12	11000	

2) Format Laporan Properti

Format segmentasi berdasarkan kinerja data dari properti yang dimiliki perusahaan Hidup Bumi Sejahtera sebagai output dari proses ETL di basis data terdiri atas laporan-laporan berikut:

- Laporan Karakteristik Properti Bangunan
- Laporan Karakteristik Properti Bangunan dengan Fasilitas Tipe 1
- Laporan Karakteristik Properti Bangunan dengan Fasilitas Tipe 2
- Laporan Penggunaan Sumber Daya Listrik Bangunan
- Laporan Penggunaan Sumber Daya Gas Bangunan

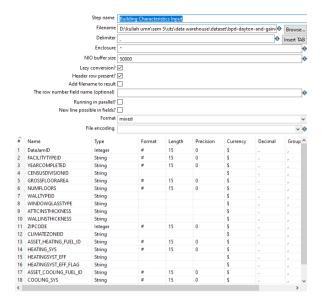
Proses ETL (Extract, Transform, Load) pada penelitian di bisnis ini dilakukan dengan integrasi Pentaho, khususnya Pentaho Data Integration/Kettle. Berikut merupakan transformasi dari proses ETL pada data bisnis Hidup Bumi Sejahtera:



Proses input hanya terdiri atas 5 file yang dibutuhkan (tanpa file data headers) yang terdiri dari data Building Characteristics, Electricity Annual and Monthly, dan Gas Annual and Monthly. Dari proses input, khususnya pada laporan Building Characteristics untuk menghapus missing values, solusi yang dilakukan berupa identifikasi value null dengan penyesuaian metadata dengan kode "999" dan "5" pada *field* tertentu yang memiliki deskripsi untuk nilai null. Dari proses penghapusan tersebut, akan data karakteristik akan dibagi menjadi 3 macam, yakni tanpa filter, dengan filter fasilitas tipe 1, dan dengan filter fasilitas tipe 2. Pada data input electricity dan gas, karena terdapat dua bentuk file laporan yang berbeda antara annual dan monthly, maka akan diintegrasikan dengan penyesuaikan "DataJamID". foreign kev menggunakan Setelahnya, semua proses akan berjalan dengan sama, yakni penambahan SK dan pembuatan dimensi yang sesuai dengan kebutuhan laporan. Kemudian akan diinput values apa saja yang nantinya akan ditampilkan pada output tabel dimensi berupa database di MySQL.

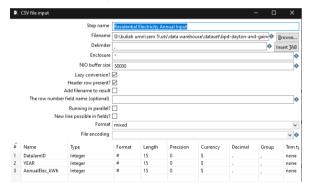
4) Proses Input Data

Dalam proses input data, sumber data yang digunakan berdasarkan dari penjabaran 5 file data, yakni data Building Characteristics, Electricity Annual and Monthly, dan Gas Annual and Monthly. Pada data Building Characteristics, dilakukan penyesuaian tipe data agar sesuai dengan proses transformasi missing values menjadi string. Beberapa field yang sebelumnya integer diubah menjadi string dengan penyeleksian tertentu. Berikut merupakan tampilan rinci mengenai informasi input data Building Characteristics.

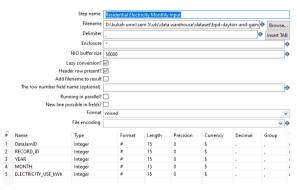


Sedangkan pada proses input data lainnya, dilakukan tanpa pengubahan dan dijalankan sebagaimana mestinya. Berikut merupakan tampilan rinci mengenai informasi input data lainnya:

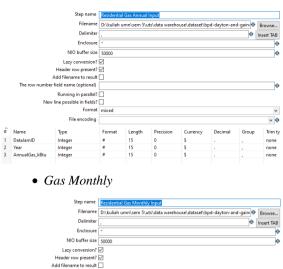
• Electricity Annual



• Electricity Monthly



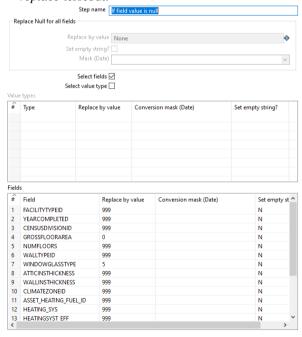
• Gas Annual



5) Proses Menghilangkan Missing Values

Running in parallel? [ine possible in fields? [Format

Proses menghilangkan missing values yang hanya dilakukan pada transformasi data Building Characteristics adalah dengan me-replace semua nilai missing values menjadi null sesuai yang tertera pada keterangan pada file Data Headers, yakni dengan kode "999" dan "5" pada field tertentu. Berikut merupakan tampilan rinci mengenai proses replace tersebut:



6) Proses Filter Data (Facility Type)

Proses ekstrak dilakukan dengan cara filter data sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan. Salah satu proses yang membutuhkan filter untuk memenuhi tujuan bisnis adalah pada keterangan karakteristik bangunan, yakni pada tipe fasilitas apa yang dipergunakan, apakah single family, apartment, multifamily, mobile home, studio, dan lain sebagainya. Tetapi karena ketersediaan data yang hanya memiliki values antara 1 dan 2, yang di mana masing-masing merupakan "single family" dan "multifamily", maka proses filter hanya terdiri dari dua nilai tersebut. Berikut merupakan gambaran detail filter pada data dengan tipe fasilitas 1 yang begitu juga dengan tipe fasilitas 2:

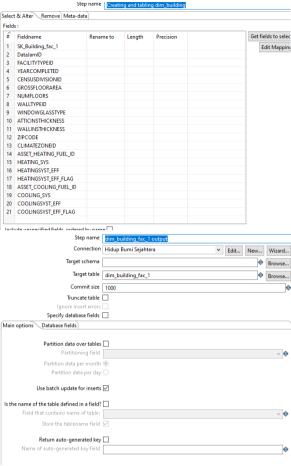
Step n	name Filter	Facility = 1				
Send 'true' data to	step: Add	K_Building	_fac_1			~
Send 'false' data to	step:					~
The condition: FACILITYTYPEID =		1		(String)]	+

Tahap selanjutnya dengan penambahan sequence guna membuat identifikasi pada setiap dimensi output-nya, yang terdiri dari data Building Characteristics, Electricity Annual and Monthly, dan Gas Annual and Monthly. Berikut merupakan tampilan rinci mengenai salah satu proses penambahan sequence pada data karakteristik bangunan dengan fasilitas bertipe 1:

Step name	Add SK_Building_fac_1	
Name of value	SK_Building_fac_1	
Use a database to generate the sequ	ence	
Use DB to get sequence?		
Connection	Hidup Bumi Sejahtera	
Schema name	♦ Schemas.	
Sequence name	SEQ_ Sequences	
Use a transformation counter to ger	nerate the sequence	
Use counter to calculate sequence?		
Counter name (optional)		
Start at value	1	•
Increment by	1	•
Maximum value	99999999	•
	OK Cancel	

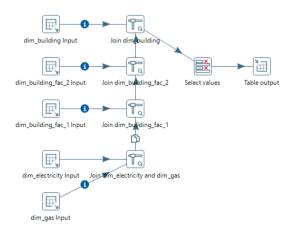
7) Proses Transform

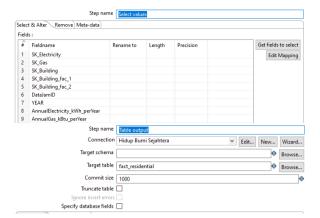
Tahap transform pada proses transformasi ini dilakukan dengan menyeleksi field values apa saja yang akan dipergunakan dan ditampilkan pada output di database MySQL nantinya. Pemilihan values tersebut yang menjadi kolom sebagai acuan data dari field target pada proses load data warehouse yang nantinya akan diambil dari output database yang terdapat pada koneksi MySQL. Berikut merupakan salah satu tampilan rinci dari data karakteristik bangunan dengan fasilitas bertipe 1 mengenai informasi penyeleksian values serta koneksi terhadap database agar dapat menjadi wadah output di MySQL:



8) Proses Tabel Fakta

Tahap pembuatan tabel fakta vang merupakan tabel inti yang berisi relasi-relasi dari sekian tabel dimensi ke dalam satu tabel konklusi yang berisi informasi dari sebuah database. Pada perusahaan ini, tabel fakta terdiri dari seluruh sequence yang terdapat pada tabel dimensi beserta informasi penggunaan daya energi listrik dan gas secara annual untuk mengetahui record dari setiap building-nya. Berikut merupakan tampilan proses transformasi pada tabel fakta: fact_residential, yang mengambil sequence sebagai key dalam tabel fakta beserta penyeleksian dan output yang dihasilkan pada transformasi tabel fakta ini.

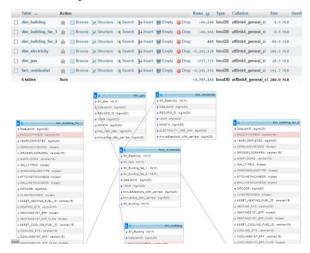




IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

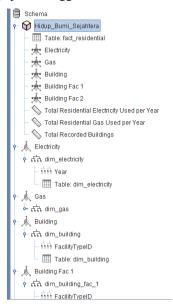
A. Star Schema

Hasil dari pengolahan ETL dari sekian data mengenai properti dan bangunan perusahaan Hidup Bumi Sejahtera yang menggunakan tools Pentaho berupa database dengan tabel dimensi dan tabel fakta sesuai dengan laporan yang ada dan menjadi kebutuhan perusahaan. Salah satunya merupakan schema yang merupakan wujud dari integrasi persatuan antar tabel dimensi dan fakta pada setiap data vang dimiliki perusahaan. Schema vang digunakan pada perusahaan Hidup Bumi Sejahtera schema berbentuk star/bintang, menggabungkan data dengan 5 file tersebut menjadi setiap tabelnya: dim_building, dim_building_fac_1, dim_building_fac_2, dim_electricity, dim_gas, ke tabel fakta fact residential berdasarkan stream lookup dari setiap SK tabel dimensional. Berikut merupakan tampilan setiap tabel dalam database dan visualisasi star schema pada Pentaho:



B. OLAP (Schema Workbench)

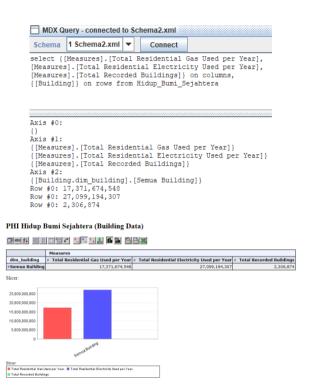
Proses OLAP yang menggunakan tools dari Pentaho Schema Workbench dan juga Mondrian adalah sebagai wujud menciptakan tabel multidimensional berdasarkan acuan star-schema yang telah dibuat. Schema Workbench memungkinkan basis data untuk membuat cube yang berisi dari data-data dimensi berstruktur hierarki beserta setiap level dan tabel sumbernya. Berikut merupakan ilustrasi dari tahap pengerjaan menggunakan Schema Workbench.



Proses diselesaikan menggunakan koneksi database MySQL pada database yang menjadi output dari proses ETL sebelumnya. Dalam Schema Workbench, data-data dari basis data tersebut memungkinkan untuk dimasukkan ke dalam sebuah cube dimensi berisi dengan dimensi lainnya yang memiliki kemampuan mengolah data dimensi lainnya. yang disebut sebagai multidimensional. Pengolahan tersebut dapat dilakukan dengan fitur kueri bernama "MDQ Query" yang menghasilkan output dari pengolahan data multidimensional. Tidak sebelum membuat kueri, diperlukan suatu measures yang menjadi acuan dari dimensi data lainnya dalam menghitung data yang terdapat pada database, seperti pada kasus perusahaan ini yang membuat measures berupa total recorded buildings dan total residential electricity and gas used per year. Berikut merupakan gambaran rinci mengenai measures salah satunya yang electricity used per year.

Attribute	
name	Total Residential Electricity Used per Year
description	
aggregator	sum
column	AnnualElectricity_kWh_perYear
formatString	
datatype	
formatter	
caption	
/icihla	

Setelah ada *measures* yang dapat digunakan, maka perusahaan dapat merumuskan kueri yang sesuai dengan kebutuhannya, salah satunya adalah dengan menghitung jumlah total penggunaan energi listrik dan gas pada setiap *building* yang terdapat pada datanya. Berikut merupakan tampilan mengenai kueri dan hasil output yang diberikan.



Dapat terlihat bahwa pada struktur dan visualisasi dari hasil output data multidimensional yang telah dilakukan bahwa daya penggunaan energi elektrik yang mencapai 27 juta kWh pada setiap residensialnya, diikuti dengan 17 juta kBtu setiap tahunnya. Dijelaskan juga bahwa dari sekian banyak properti, total yang tercatat dan terdaftar oleh sistem dihitung dengan perhitungan matematis.

C. Pengujian

Pengujian yang dilakukan adalah dengan menyesuaikan database, terutama dengan output yang dihasilkan pada proses ETL dan juga transformasi lainnya. Hal tersebut juga diikuti dengan perubahan yang terjadi jika implementasi pada cube untuk data multidimensional dilakukan, maka butuh beberapa penyesuaian lebih lanjut agar data dapat diimprovisasi sedemikian rupa untuk menghasilkan hasil yang lebih baik lagi. Berikut merupakan hasil akhir dari database terutama tabel fakta fact_residential sebagai bahan pengujian dari metode penelitian ini.

SK_Electricity	SK_Gas	SK_Building_fac_1	SK_Building_fac_2	DataJamID	YEAR	AnnualElectricity_kWh_perYear	AnnualGas_kBtu_perYear	SK_Building
1	NULL	1	NULL	1	2010	19703	NULL	1
2	NULL	1	NULL	1	2010	19703	NULL	1
3	NULL	1	NULL	1	2010	19703	NULL	1
4	NULL	1	NULL	1	2010	19703	NULL	1
5	NULL	1	NULL	1	2010	19703	NULL	1
6		1	NULL	1		19703	NULL	1
7	NULL	1	NULL	1	2010	19703	NULL	1
8	NULL	1	NULL	1	2010	19703	NULL	1
9	NULL	1	NULL	1	2010	19703	NULL	1
10	NULL	1	NULL	1	2010	19703	NULL	1
11	NULL	1	NULL	1	2010	19703	NULL	1
12		1	NULL	1		19703	NULL	1
13		2	NULL	2		19004	NULL	2
14		2		2	2010	19004	NULL	2
15		2		2		19004	NULL	2
16		2		2		19004	NULL	2
17		2	NULL	2	2010	19004	NULL	2
18	NULL	2	NULL	2	2010	19004	NULL	2
19	NULL	2	NULL	2	2010	19004	NULL	2
20	NULL	2	NULL	2	2010	19004	NULL	2
- 21	ARRI	2	ALC: 1	2	2010	19004	BU 0.1	2

_Electricity SK	_Gas = 1 SK_E	Building_fac_1 SK_E	Building_fac_2	DataJamiD	YEAR	AnnualElectricity_kWh_perYear	AnnualGas_kBtu_perYear	SK_Building
344967	64376	29237	NULL	29392	2010	6616	24900	2939
344966	64376	29237	NULL	29392	2010	6616	24900	2939
344956	64376	29237	NULL	29392	2010	6616	24900	2939
344958	64376	29237	NULL	29392	2010	6616	24900	29390
344960	64376	29237	NULL	29392	2010	6616	24900	2939
344956	64376	29237	NULL	29392	2010	6616	24900	29390
344961	64376	29237	NULL	29392	2010	6616	24900	2939
344964	64376	29237	NULL	29392	2010	6616	24900	29390
344961	64376	29237	NULL	29392	2010	6616	24900	2939
344960	64376	29237	NULL	29392	2010	6616	24900	29392
344962	64376	29237	NULL	29392	2010	6616	24900	29392
344965	64376	29237	NULL	29392	2010	6616	24900	29390
344967	64376	29237	NULL	29392	2010	6616	24900	29392
72830	NULL	6028	NULL	6183	2010	9793	MULL	611
Electricity \$1	K_Gas SK_Built	ting_fac_1 SK_Buil	ding_fac_2 Da	taJamiO Y	EAR A	knnualElectricity_kWh_perYear	AnnualGas_kBtu_perYear	SK_Building
72830	NULL	6028	NULL	6183	2010	9793	NULL	618
72831	MALL	6028	ARRE	6183	2010	9793	NULL	6183
72832	NULL	6028	MULE	6183	2010	9793	NULL	6183
72833	NULL	6028	NULL	6183	2010	9793	NULL	6183
72834	NULL	6028	NULL	6183	2010	9793	NULL	6183
72835	NULL	6029	NULL	6184	2010	8028	NULL	618
72835	NULL	6029	NULL	6184	2010	8028	MULL	6184
72837	NULL	6029	NULL	5184	2010	8028	NULL	6184
72838	NULL	6029	NULL	6184	2010	8028	NULL	6184
72839	NULL	6029	NULL	6184	2010	8028	NULL	6184
72840	NULL	6029	NULL	6184	2010	8028	NULL	618
72841	NULL	6029	NULL	6184	2010	8028	NULL	618
72842	NULL	6029	ALLE	6184	2010	8028	NULL	6184
72843	NULL	6029	NULL	6184	2010	8028	WELL	618
72844	NULL	6029	NULL:	6184	2010	8028	NULL	618
72845	NULL	6029	NULL	6184	2010	8028	NULL	6184
72845	NULL	6029	NULL	5184	2010	8028	NULL	6184
72847	NULL	6030	NULL	6185	2010	16718	AULL	6185
72848	NOIL.	6030	NULL	6185	2010	16718	NULL	6185
72849	NULL	6030	NULL	6185	2010	16718	NULL	6185
72850	NULL	6030	NULL	6185	2010	16718	MULL	6185

V. CONCLUSION (KESIMPULAN)

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, menjadi informasi bernilai bagi perusahaan Hidup Bumi Sejahtera untuk dapat mengetahui total penggunaan sumber daya setiap bangunan di residensialnya, termasuk identifikasi setiap propertinya yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Insight yang diberikan pada hasil output tersebut tentang penggunaan keseluruhan tingkat konsumsi sumber daya listrik dan gas pada penerapannya di jenis-jenis karakteristik propertinya.

Penggunaan *star schema* dalam mengisi variabel dan aspek saja yang dibutuhkan untuk analisis dengan menggunakan integrasi data, Pentaho, menghasilkan sebuah tabel fakta, yang merupakan hasil record pada data yang ada dari pengumpulan kolektif tabel dimensi sebagai dukungan informasi. Hal ini juga menjadi acuan bahwa memang perlu adanya perbaikan dan peningkatan kinerja pembangunan pada sebagian aset properti yang dimiliki perusahaan Hidup Bumi Sejahtera untuk peningkatan kualitas barang properti yang lebih baik lagi, terlebih mencukupi standar yang diberikan oleh Department of Energy yang berlaku di wilayah tersebut.

REFERENSI

- [1] A. Pujianto, A. Mulyati, and R. Novaria, "Pemanfaatan Big Data Dan Perlindungan Privasi Konsumen Di Era Ekonomi Digital," *Maj. Ilm. Bijak*, vol. 15, no. 2, pp. 127–137, 2018, doi: 10.31334/bijak.v15i2.201.
- [2] I. P. W. Prasetia and I. N. H. Kurniawan, "Implementasi ETL (Extract, Transform, Load) pada Data warehouse Penjualan Menggunakan Tools Pentaho," *TIERS Inf. Technol. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2021, doi: 10.38043/tiers.v2i1.2844.
- [3] K. Khotimah, "Perancangan Dan Implementasi Data Warehouse Untuk Mendukung Sistem Akademik (Studi Kasus Pada STKIP Muhammadiyah Kotabumi)," J. Teknol. Inf. Magister Darmajaya, vol. 2, no. 01, pp. 94– 107, 2016.
- [4] M. Hilman and D. Djamaludin, "Analisis Faktor Optimalisasi Proses Etl Pada Data Warehouse Sebagai

- Pendukung Pengambilan Keputusan Management Dengan Business Intelligence," *Fakt. Exacta*, vol. 11, no. 1, p. 24, 2018, doi: 10.30998/faktorexacta.v11i1.2325. R. Wahjoe Witjaksono, M. Wiyogo, and P. N. Wicaksono, "Perancangan Aplikasi Business Intelligence
- [5] Pada Sistem Informasi Distribusi PT Pertamina Lubricant Menggunakan Pentaho R. Wahjoe Witjaksono, Mardiyanto Wiyogo, Prima Nanda Wicaksono (hal," J. Rekayasa Sist. Ind., vol. 2, pp. 12–18, 2015.
 G. A. Udayana, I. M. Y. Mahendra, I. K. A. Sukawirasa,
- [6] G. D. Dimastawan Saputra, and I. B. M. Mahendra,
- "Implementasi Data Warehouse Dan Penerapannya Pada PHI-Minimart Dengan Menggunakan Tools Pentaho dan Power BI," *JELIKU (Jurnal Elektron. Ilmu Komput. Udayana)*, vol. 10, no. 1, p. 163, 2021, doi: 10.24843/jlk.2021.v10.i01.p19.
- N. Hidayati, "Pentaho Sebagai Solusi Masalah," *J. Transform.*, pp. 86–94, 2012. [7]